

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA**



**NI NYOMAN TRI WAHYUNINGSIH
NIM 2115613021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI NYOMAN TRI WAHYUNINGSIH
NIM 2115613021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Tri Wahyuningsih

NIM : 2115613021

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi

Pembelian Kredit Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa

Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

2. Putu Rany Wedasuasi, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 5 Agustus 2024



Ni Nyoman Tri Wahyuningsih

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA**

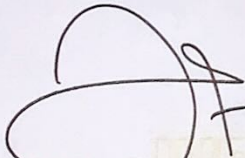
OLEH:

**NI NYOMAN TRI WAHYUNINGSIH
NIM 2115613021**

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

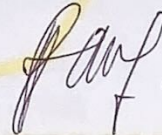
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP 199007222019032012

Pembimbing II



Putu Rany Wedasuasi, S.E., M.Si., Ak.
NIP 202111001

POLITEKNIK NEGERI BALI



Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua

I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312002011003

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Uji pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

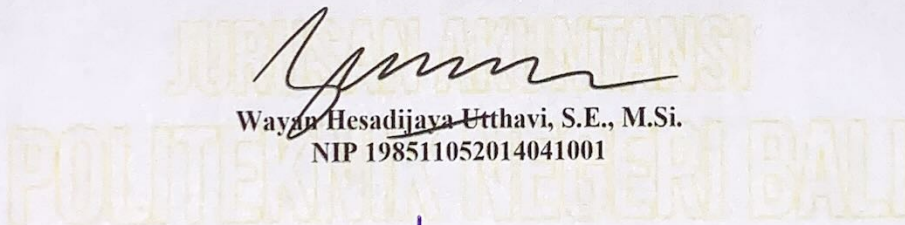
PANITIA PENGUJI

KETUA:

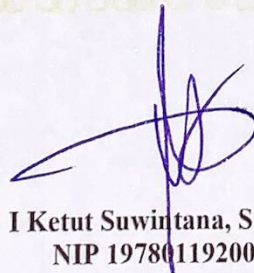


Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP 199007222019032012

ANGGOTA:



Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
NIP 198511052014041001



I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP 197801192002121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Disadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan tempat dan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Seluruh dosen dan *staff* Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
5. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si., sebagai dosen pembimbing I dan Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak., sebagai dosen pembimbing II yang telah

memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik

6. Pimpinan, *Manager*, dan seluruh *staff* Bali Mandira Beach Resort & Spa yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/ pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Orang tua dan keluarga dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Sahabat dan teman – teman yang telah memberikan semangat, dukungan, serta dorongan dalam pembuatan tugas akhir ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan proposal tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 15 Februari 2024

Penulis

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA

**Ni Nyoman Tri Wahyuningsih
2115613021**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pembelian kredit pada industri perhotelan terkadang mengalami beberapa permasalahan dan kendala seperti perangkapan tugas dari beberapa bagian terkait, ketidaksesuaian antara barang yang datang dengan yang dipesan, maupun masalah ketersediaan barang yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian kredit di Bali Mandira Beach Resort & Spa dan menganalisis kesesuaian antara sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit yang diterapkan dengan unsur – unsur pengendalian internal yang baik. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan apa yang terjadi di perusahaan dan melakukan analisis terhadap sistem pembelian kredit pada perusahaan dengan meneliti bagian-bagian, jaringan prosedur, dan dokumen serta catatan yang terkait dengan pembelian barang secara kredit. Hasil dari penelitian ini adalah Bali Mandira Beach Resort & Spa sudah menerapkan unsur – unsur sistem pengendalian internal yang baik seperti terpisahnya fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan, dan pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing namun juga terdapat beberapa unsur – unsur sistem pengendalian internal yang tidak sesuai seperti fungsi penerimaan merangkap dengan fungsi penyimpanan barang dan fungsi tersebut tidak membuat laporan penerimaan barang, kemudian *daily market list* tidak diotorisasi oleh *head chef*.

Kata kunci: sistem akuntansi pembelian, sistem pengendalian internal, industri hotel

***ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CREDIT
PURCHASE ACCOUNTING
ON BALI MANDIRA BEACH RESORT & SPA***

**Ni Nyoman Tri Wahyuningsih
2115613021**

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The implementation of credit purchase activities in the hotel industry sometimes encounters several problems and obstacles, such as overlapping duties from several related departments, discrepancies between the goods received and those ordered, and issues with the availability of goods, which can hinder the company's operational activities. The purpose of this research is to understand the application of the credit purchase accounting system at Bali Mandira Beach Resort & Spa and to analyze the conformity between the applied internal control system for credit purchases and the elements of good internal control. The analytical technique used in this research is qualitative descriptive analysis, which involves systematically describing the data obtained according to what occurs in the company and analyzing the credit purchase system in the company by examining its components, procedural networks, and documents and records related to credit purchases. The results of this study indicate that Bali Mandira Beach Resort & Spa has implemented good elements of the internal control system, such as the separation of purchasing and receiving functions, and selecting suppliers based on competitive price offers. However, there are also some elements of the internal control system that are not in accordance, such as the receiving function overlapping with the storage function, and this function not preparing a goods receipt report. Additionally, the daily market list is not authorized by the head chef.

Keyword: accounting purchase system, internal control system, hotel industry

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Pustaka	12
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	22
3.3 Kerangka atau Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	26
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	34
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Perbandingan Unsur Pengendalian Internal Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas Menurut Teori Mulyadi dengan yang Diterapkan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa..	37
4.2 Perbandingan Unsur Pengendalian Internal Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Menurut Teori Mulyadi dengan yang Diterapkan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa	38
4.3 Perbandingan Unsur Pengendalian Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya Menurut Teori Mulyadi dengan yang Diterapkan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa.....	39
4.4 Perbandingan Unsur Pengendalian Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya Menurut Teori Mulyadi dengan yang Diterapkan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	21
4.1 <i>Flowchart</i> Akuntansi Pembelian Secara Kredit Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa.....	44
4.2 Rekomendasi <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Bagian <i>Accounting</i> Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa.....	54
Lampiran 2. <i>Daily Market List</i> dan <i>Purchase Request</i>	55
Lampiran 3. <i>Market List Order</i>	56
Lampiran 4. <i>Purchase Order</i>	57
Lampiran 5. <i>Comparison Price</i>	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Bali saat ini sudah mulai kembali berkembang pesat setelah melewati masa covid-19. Setiap tahun jumlah wisatawan yang berkunjung ke pulau Bali semakin bertambah dan hal ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha dan layanan jasa untuk menarik minat wisatawan. Salah satu tujuan wisata di Bali yang sangat terkenal adalah wilayah Kuta, yang terkenal dengan keindahan pantai dan banyaknya hotel serta restoran megah di sekitarnya.

Jumlah wisatawan yang datang memengaruhi kegiatan pariwisata di Bali, tak terkecuali bidang perhotelan. Hotel merupakan sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman, serta akomodasi dengan syarat pembayaran. Pengertian Hotel menurut SK Menparpostel No. KM/37/PW/304/MPPT-86 adalah suatu jenis akomodasi yang menyediakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah usaha jasa yang menyediakan pelayanan akomodasi, makanan dan minuman untuk setiap orang yang dikelola secara komersial (dengan tujuan mencari keuntungan). Semakin banyak jumlah hotel yang ada di Bali maka tingkat persaingan juga akan semakin meningkat. Untuk bertahan di tengah persaingan tersebut manajemen hotel harus bisa

mengatur operasional hotel dengan meningkatkan sistem pengendalian internal hotel agak lebih efektif sehingga kegiatan operasional dapat dijalankan sesuai dengan aturan dan tujuan dari hotel tersebut.

Menurut Mulyadi (2018), Sistem Pengendalian Internal adalah proses pengoordinasian struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan juga keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan juga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen perusahaan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah suatu upaya oleh manajemen yang dirancang untuk memiliki keyakinan yang cukup terkait pencapaian tujuan dalam hal keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap aturan yang ada, dan efisiensi operasional perusahaan.

Tujuan dilakukannya sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga kekayaan perusahaan, memeriksa ketelitian dan ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan meningkatkan dipatuhinya kebijakan yang sudah dibuat manajemen. Menurut Zamzami et al. (2021), ketika suatu perusahaan berkembang maka pengendalian internal sangat diperlukan agar berbagai proses bisnis yang dijalankan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal perlu dilaksanakan dan dipantau terus-menerus oleh manajemen organisasi agar dapat diketahui apakah sistem organisasi berjalan dan berfungsi sesuai keinginan dan apakah perlu dilakukan perubahan jika timbul permasalahan agar sistem organisasi berjalan dengan baik.

Menjalankan sistem akuntansi dengan baik merupakan salah satu cara mengoptimalkan sistem pengendalian internal. Salah satu sistem akuntansi yang paling penting dalam operasional perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian di perusahaan digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam perusahaan. Sistem akuntansi pembelian sangat berguna sebagai informasi transaksi pembelian di perusahaan baik untuk pengguna informasi dari pihak internal maupun eksternal.

Bali Mandira Beach Resort & Spa merupakan sebuah industri usaha penyedia pelayanan akomodasi, makanan dan minuman untuk semua orang. Bali Mandira Beach Resort & Spa adalah hotel bintang 5 yang berada di Jalan Padma No.2 Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Menyandang status hotel bintang 5, membuat kegiatan operasional hotel cukup sibuk setiap harinya, sehingga transaksi pembelian yang terjadi juga cukup banyak.

Bali Mandira Beach Resort & Spa dalam menjalankan kegiatan operasional hotel tentu melibatkan banyak pihak, yang terbagi dalam beberapa departemen. Departemen yang umumnya ada di hotel seperti *housekeeping*, *food & beverage*, *sales & marketing*, *front office*, *engineering*, *human resource*, dan *finance*. Kerja sama semua departemen sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Guna menjalankan kegiatan operasional, hotel akan melakukan banyak transaksi akuntansi, departemen *finance* adalah departemen yang bertanggung jawab terkait kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

Pembelian atau pengadaan barang merupakan salah satu kegiatan akuntansi yang terjadi di perhotelan di mana hal tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab bagian *purchasing*. Kegiatan pembelian pada Bali Mandira Beach Resort & Spa terbagi menjadi dua jenis, yaitu pembelian yang dilakukan secara kredit dan tunai di mana pembelian tunai dilakukan untuk barang yang sifatnya mendesak. Pembelian kredit terbagi menjadi 2 yaitu untuk barang *non market list* dan barang *market list*. Menurut Hadi (2020), *Daily Market List* merupakan formulir yang digunakan untuk permintaan pengadaan barang di suatu hotel, khususnya untuk departemen *Food and Beverage* (F&B). Barang *non market list* seperti barang gudang dan barang material. Barang *market list* seperti sayuran, buah-buahan, *groceries*, daging, dan lain - lain. Pembelian barang *market list* sebagian besar dilaksanakan dengan sistem kontrak. Sistem kontrak adalah perjanjian pembelian antara perusahaan dengan *supplier* yang memuat kesepakatan kualitas dan kuantitas barang dalam masa berlaku yang disetujui bersama.

Penerapan sistem pengendalian internal akuntansi pembelian pada Bali Mandira Beach Resort & Spa tentu menemukan permasalahan dan kendala. Pertama, di bagian *purchasing* pemesanan yang dilakukan dengan *daily market list* terkadang tidak sesuai dengan harapan pihak *user* khususnya *kitchen* ataupun restoran, di mana barang yang datang tidak sesuai dengan barang yang seharusnya atau biasanya digunakan oleh *user* sehingga bagian *purchasing* harus melakukan pengembalian barang kepada *supplier* dan memesan kembali sesuai dengan permintaan *user* atau memesan pada *supplier* lain. Kurangnya

komunikasi antara bagian *purchasing* dan bagian pemesan barang, dalam hal penggunaan barang yang dipesan dalam status *urgent*, membuat bagian *purchasing* terkadang terkena dampaknya dan harus mencari barang pengganti yang sesuai dengan harapan pihak *user*. Hal tersebut juga akhirnya akan menghambat operasional di pihak *user* khususnya bagian *kitchen* karena tidak tersedianya barang yang dibutuhkan. Kedua, terdapat perangkapan fungsi gudang dan fungsi penerimaan barang, yang seharusnya menurut Sistem Pengendalian Internal fungsi gudang harus terpisah dengan fungsi penerimaan barang untuk mencegah terjadinya kecurangan seperti manipulasi penerimaan barang ataupun pencurian atau penggelapan barang. Kendala yang ketiga terdapat pada bagian Gudang yang berupa jumlah stok di gudang yang seharusnya tidak berada di bawah titik minimum *re-order*. Perusahaan telah menetapkan batasan minimum jumlah barang yang tersedia di gudang di mana barang yang utamanya diperlukan dalam kegiatan operasional setiap harinya tidak seharusnya dibiarkan sampai stok kosong seperti barang ATK.

Jika hal seperti yang sudah dijelaskan di atas dilakukan secara berkepanjangan maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Barang *daily market list* yang tidak sesuai pesanan tentu akan mempengaruhi kualitas *food and beverage* yang disajikan. Perangkapan beberapa fungsi akan meningkatkan kecenderungan kecurangan dalam hal ini pengadaan barang pada perusahaan. Barang – barang *store* sering diperlukan untuk melakukan standar *set-up* untuk beberapa departemen, tidak tersedianya barang di *store* tentu akan mempengaruhi kinerja departemen yang membutuhkan. Maka dari

itu adanya sistem pengendalian internal yang baik sangat diperlukan untuk mengantisipasi resiko yang dapat terjadi.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi pada bagian pembelian pada Bali Mandira Beach Resort & Spa di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian serta sistem pengendalian internal pembelian pada Bali Mandira Beach Resort & Spa dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Pembelian Kredit Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian kredit di Bali Mandira Beach Resort & Spa?
- 1.2.2 Apakah sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa telah sesuai dengan unsur – unsur pengendalian internal yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.1.1 Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian kredit di Bali Mandira Beach Resort & Spa.

- 1.1.2 Untuk menganalisis kesesuaian sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa dengan unsur – unsur pengendalian internal yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori tentang Sistem Akuntansi Pembelian yang diberikan pada saat menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Perusahaan (Hotel)

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Pembelian kredit yang dilakukan pada bagian *Purchasing*.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi pustaka serta sebagai sarana dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sistem Akuntansi Pembelian.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi pembelian kredit dilakukan berdasarkan *Daily Market List* dan *Purchase Order*. Bagian yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa adalah *Sous Chef* atau *Storekeeper*, *Purchasing Supervisor*, *Storekeeper*, *Receiving*, Bagian *Account Payable*. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa adalah *Market List Order*, *Purchase Requisition*, *Purchase Order*, *Account Payable Payment Voucher*, *Account Payable Supplier Balance Activity*, dan *General Ledger*. Kemudian prosedur terkait sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa meliputi prosedur permintaan pembelian, prosedur penawaran harga dan pemilihan *supplier*, prosedur *order* pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan utang. Sistem pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan sistem Material Control (Micros-Fidelio).

2. Sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa belum sepenuhnya menerapkan unsur – unsur pengendalian internal.

Ketidaksesuaian tersebut di antaranya:

- a. Pada unsur Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas terdapat perangkapan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan barang yang dilakukan oleh satu bagian, yaitu bagian *storekeeper*.
- b. Pada unsur Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan *Daily Market List* seharusnya diotorisasi oleh *Head Chef* atau Jabatan yang lebih tinggi pada bagian *kitchen*, akan tetapi pada Bali Mandira Beach Resort & Spa *daily market list* tidak diotorisasi oleh *head chef*. Kemudian bagian *receiving* yang merangkap dengan bagian *storekeeper* tidak membuat laporan penerimaan barang atau *receiving report* dan hanya melakukan otorisasi terhadap faktur yang diterima dari *supplier* dan pencatatan utang hanya didasarkan pada faktur.
- c. Pada unsur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya bagian *kitchen* terkadang tidak menulis pesanan secara detail saat membuat *Daily Market List*. Hal ini mengakibatkan barang yang datang sering kali tidak sama dengan yang diharapkan. Kemudian karena fungsi penerimaan barang tidak membuat laporan penerimaan barang maka pemeriksaan

penerimaan barang yang dilakukan oleh *cost control* pada sistem hanya dicocokkan kembali dengan faktur.

- d. Untuk unsur sistem pengendalian internal lainnya telah diterapkan sesuai dengan unsur – unsur pengendalian internal yang baik menurut teori Mulyadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem akuntansi pembelian kredit pada Bali Mandira Beach Resort & Spa, adapun beberapa hal yang seharusnya diperbaiki dalam sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan pada Bali Mandira Beach Resort & Spa agar sesuai dengan unsur – unsur sistem pengendalian internal menurut teori Mulyadi, antara lain:

1. Perangkaian tugas beberapa bagian pada industri perhotelan khususnya bagian penerimaan dan penyimpanan barang di sini bertujuan untuk efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan dan efisiensi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, namun untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan perangkaian tugas ini perlu di awasi. Oleh karena itu sebaiknya bagian *cost control* selaku lapisan bagian yang bisa mengontrol kinerja dari bagian *receiving* dan *store keeper* tetap mengawasi perangkaian tugas tersebut agar tidak memperbesar kemungkinan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.
2. Bagian penerimaan barang sebaiknya membuat laporan penerimaan barang sebagai dokumentasi dan arsip fisik atas penerimaan barang sehingga memperkecil kemungkinan kesalahan penerimaan barang dan

menjadi dokumen pendukung bagian *Account Payable* dalam pencatatan utang.

3. Bagian akuntansi sebaiknya melakukan pemeriksaan penerimaan barang dan pencatatan utang berdasarkan surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran antara surat order pembelian, laporan penerimaan barang, barang yang diterima, serta pemasok yang mengirimkan barang dan meminimalkan kesalahan pencatatan utang pemasok.
4. Bagian *kitchen* khususnya *sous chef* yang membuat *daily market list* sebaiknya meminta otorisasi dari *head chef* atau jabatan yang lebih tinggi pada *kitchen* atas *daily market list* yang akan dikirimkan ke bagian *purchasing* untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dan sebagai bukti pertanggungjawaban atas pesanan yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, M., Rahmayanti, N. P., Anizar, S., & Andriani, N. W. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pembelian Dan Penjualan Barang Pada CV. Intiga Harapan Banjarbaru. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 10 (No. 2).
- Deviana Purba, F., & Karya Utama, I. M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Hotel. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 33 (No. 5).
- Diaraya. (2018). Desain *Flowchart* Pemrosesan Transaksi Perusahaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Matematika, Statistika, Dan Komputasi*, Vol. 13 (2), 141–146.
- Hadi, W. (2020). *Akuntansi Perhotelan*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Selemba Empat.
- Parmiasih, N. N. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku *Food & Beverage* Pada Prama Sanur Beach. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Susanti, & Suryantari, E. P. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (*Purchasing*) Pada Primera Hotel Seminyak. *SINTESA*, Vol. 6.
- Yulianthi, A. D., & Astuti, N. W. W. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada The Wing Ed-Hotel). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 04 (No. 01).
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.